

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak spiritual, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setelah siswa menamatkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) supaya memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan seperti yang dirumuskan pada KI-1sd KI-4, KI-1 tentang kompetensi inti sikap spiritual, KI-2 tentang kompetensi inti sikap sosial, KI-3 tentang kompetensi inti pengetahuan, KI-4 tentang kompetensi inti keterampilan.

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.

Tujuan utama dari pembelajaran tematik terpadu adalah budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

Cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada umumnya yaitu menggunakan metode ceramah. Kekurangan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, member hukuman tanpa melihat latar belakang kesalahan, menunggu siswa berbuat salah, mengabaikan perbedaan siswa, merasa paling pandai, tidak adil, dan lain-lain.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas IV SD Negeri 4 Labuhan Ratu Bandar Lampung, dalam pembelajaran guru lebih banyak aktivitasnya dari pada siswa, umumnya dalam pembelajaran siswa hanya mendengarkan, menulis, membaca dan menyimak. Dari hasil uji tes yang dilaksanakan pada minggu pertama bulan agustus tahun 2014, diperoleh rata-rata hasil tes tersebut adalah 55, atau pada nilai skala 4 sebesar 2,2 padahal KKM yang ditetapkan sesuai kurikulum 2013 untuk KI-1 dan KI-2 minimal 75 atau pada nilai skala 4 sebesar 3 dan KKM KI-3 dan KI-4 minimal 65 atau nilai skala 4 sebesar 2,6. Banyak siswa yang tuntas adalah 12 orang siswa atau 40% dari 27 orang siswa. Sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan. Ketika guru balik bertanya hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Rendahnya kemampuan siswa kemungkinan besar disebabkan oleh kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran. Hal ini mengakibatkan bahwa siswa masih harus banyak dorongan dalam belajar, khususnya pembelajaran tematik. Dorongan tersebut dapat dilakukan dalam pembelajaran yang menggunakan metode diskusi. Metode diskusi siswa dapat membagi pengetahuan, dan keterampilan kepada siswa lain. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik

Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar tematik di SD Negeri 4 Labuhan Ratu masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari tidak tercapainya kriteria ketuntasan belajar minimum.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa merasa bosan dan jenuh
3. Respon dan Partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran dengan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar tematik kelas IV SD Negeri 4 Labuhan Ratu Bandar Lampung?
2. Apakah pembelajaran dengan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 4 Labuhan Ratu Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas metode diskusi dalam peningkatan aktivitas belajar tematik melalui model pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Labuhan Ratu Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode diskusi dalam peningkatan hasil belajar tematik di SDN 4 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Siswa

Siswa termotivasi dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar tematik

2. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengalaman tentang penggunaan metode diskusi dalam pelajaran.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah maka meningkat pada mutu sekolah tersebut.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai dalam kegiatan belajar. Hasil yang diukur dalam penelitian ini adalah ranah kognitif, berupa hasil tes akhir setiap siklus.

3. Metode diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran yang menugaskan siswa untuk mendiskusikan bersama-sama untuk menyelesaikan tugas tentang materi yang dipelajari.